

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini termasuk menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>1</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Di sini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

#### B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga original, maka selama penelitian dilapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrument sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 245.

<sup>2</sup>Laxy Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 03.

utamanya adalah manusia.<sup>3</sup> Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti bopoint dan pensil sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data, sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas yang sesuai.

Secara teknis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang secara fundamental atau mendasar bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

### **C. Lokasi Penelitian**

#### **1. Letak SMA Negeri 6 Kediri**

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Kediri yang belamat di jalan SMAN 6 Ngasinan No 52, Kel. Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Lokasi ini termasuk lokasi yang strategis, karena terletak dipertengahan pemukiman warga yang memang disekitar sekolah ini juga terdapat sekolah-sekolah lain dan tidak jauh dari lokasi juga ada perguruan tinggi dan banyak pondok-pondok pesantren karena wilayah ini

---

<sup>3</sup> Rochiati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 96.

memang dipergunakan untuk wilayah pendidikan. Suasana sekolah ini terasa hening, sunyi dan terasa nyaman karena jaraknya yang cukup jauh dari jalan raya, tetapi walaupun demikian lokasi ini dapat dijangkau dengan kendaraan-kendaraan umum.

## **2. Identitas Sekolah SMAN 6 Kediri**

- a. Nama sekolah : SMA Negeri 6 Kediri
- b. NPSN : 20534384
- c. NSS : 103105630204
- d. Tingkat/status sekolah : SMA/Negeri
- e. Status akreditasi : A
- f. Alamat sekolah : Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo
- g. Kecamatan : Kota Kediri
- h. Kota/kabupaten : Kota Kediri
- i. Waktu belajar : Pagi
- j. Berdiri sejak : 22/12/1986
- k. Jenjang sekolah : Reguler

## **3. VISI dan MISI SMA Negeri 6 Kediri**

### **a. Visi**

Visi SMA Negeri 6 Kediri adalah “CERIA: CERIA, TERAMPIL DAN BERAKHLAK MULIA”.

Indikator visi tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi hasil belajar baik bidang akademik maupun non-akademik, untuk dapat

bermanfaat dalam kehidupan siswa di masa mendatang.

- 2) Meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa, sehingga terbentuk jiwa kemandirian siswa dalam hidup bermasyarakat.
- 3) Mengembangkan kepribadian siswa untuk selalu berakhlak mulia sesuai dengan norma-norma agama dan budaya bangsa.

b. Misi

Dari visi diatas, maka SMA Negeri 6 Kediri mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan untuk mencerdaskan peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dalam bidang ekstrakurikuler untuk mengembangkan kreativitas, bakat dan minat peserta didik.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma-norma agama dan budaya bangsa.

Adapun dari penelitian yang saya ambil disekolah tersebut karena ingin tahu mengenai inovasi kepemimpinan kepala sekolah dalam hal pendidikan yang menggunakan k13 revisi.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun informan yang akan menjadi sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMA Negeri 6 Kediri. Dari

jumlah keseluruhan guru di SMA Negeri 6 Kediri, penelitian ini hanya mengambil kepala sekolah, dan salah satu guru dan siswa untuk dijadikan informan.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dan inovasi pendidikan yang ada di SMA Negeri 6 Kediri. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi obyek penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data.<sup>4</sup> Data primer ini adalah proses pelaksanaan kepala sekolah dalam kepemimpinan dan inovasinya di SMA Negeri 6 Kediri. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari kepala sekolah, dan salah satu guru dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. data ini biasanya diperoleh dari

---

<sup>4</sup>Ibid., 225.

perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.<sup>5</sup>

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi sekolah, profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara atau interview**

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dan dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan

---

<sup>5</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalian Indonesia, 2002), 82.

gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru, waka, staff, dan siswa yang ada di SMA Negeri 6 Kediri.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambar umum sekolah, sarana dan prasarana, dll. Oservasi yang peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan kepala sekolah, kegiatan pembelajaran siswa, serta keadaan sekolah yang meliputi fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 6 Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Dengan metode ini peneliti ingin memperoleh informasi lebih konkrit mengenai sejarah berdirinya, letak geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, dsb. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data seperti: sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi, foto-foto kegitan sekolah, dan dokumen

---

<sup>6</sup>Sugiyono. Cetakan VIII. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 240.

yang berkaitan dengan skripsi ini seperti jurnal, buku, maupun artikel.

Dibawah ini adalah tabel susunan indikator dan bentuk penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 6 kediri:

Tabel 3.1 Susunan Indikator pengumpulan data

Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode
Bentuk Inovasi Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan personalia</li> <li>2. Banyaknya personal dan wilayah kerja</li> <li>3. Fasilitas fisik atau sarana prasarana<sup>7</sup></li> </ol>	Kepala sekolah Guru Karyawan Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi
Mutu Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kurikulum</li> <li>2. Tenaga pendidikan</li> <li>3. Sarana prasarana</li> <li>4. Pengelolaan</li> <li>5. Pembiayaan</li> </ol>	Kepala sekolah Guru Karyawan	Wawancara Observasi Dokumentasi
Kebijakan Strategis Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah melakukan kajian secara ilmiah dan non ilmiah</li> <li>2. Kepala sekolah melakukan analisa dan evaluasi</li> <li>3. Kepala sekolah melakukan perbaikan</li> </ol>	Kepala sekolah Guru Karyawan	Wawancara Observasi Dokumentasi

<sup>7</sup> Diambil dari teori B. Milles yang dikutip oleh Syafaruddin, dkk.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Analisis data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.<sup>9</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengambil model *Miles and Huberman*, adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut<sup>10</sup>:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

---

<sup>8</sup>Ibid., 244.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2006), 102.

<sup>10</sup> Sugioni, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337-345.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data atau display data, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman yang nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan derajat kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan temuan data, dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan pengamat

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan

peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 6 Kediri. Disini peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

## 2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan pengamatan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 38.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang sesuai tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Ada dua macam trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Trianggulasi Sumber Data

Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

#### b. Trianggulasi Metode

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>12</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan fokus penelitian
  - c. Konsultasi fokus penelitian
  - d. Menghubungi lokasi penelitian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

- e. Mengurus perizinan
  - f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan penelitian
    - c. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
    - d. Pencatatan data
  3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
    - a. Analisis data
    - b. Penafsiran data
    - c. Pengecekan keabsahan data
    - d. Memberi makna
  4. Tahap penyusunan laporan
    - a. Penyusunan hasil penelitian
    - b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing
    - c. Perbaikan hasil konsultasi
    - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
    - e. Munaqasah skripsi